**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

**Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi**

**PRAKATA**

Pandemik Covid 19 telah membawa banyak sekali perubahan drastis di dalam sistem pembelajaran di dalam dunia pendidikan tinggi, baik di lingkungan perguruan tinggi, sekolah tinggi, institut maupun politeknik. Kegiatan perkuliahan yang dahulunya hanya dilakukan secara tatap muka atau luring, kini harus berubah secara drastis menjadi kegiatan perkuliahan secara virtual atau daring. Para tenaga pendidik atau dosen senior yang dahulunya enggan mengunakan teknologi mau tidak mau harus belajar untuk mengunakan dan menyesuaikan diri dengan teknologi informasi sebagai media pembelajaran di era pandemik ini. Namun di sini lain, pembelajaran luring tidak bisa digantikan begitu saja secara total dengan pembelajaran daring. Ada beberapa aktivitas pembelajaran luring yang tidak bisa digantikan dengan pembelajaran daring, seperti kegiatan praktik di laboratorium bagi mahasiswa eksakta dan kegiatan praktik terapi tulang bagi mahasiswa fisioterapi.

Oleh karena itu, buku tentang “Jurus Jitu Mengajar Daring dan Luring di Perguruan Tinggi” dibuat untuk para pendidik dalam rangka menolong para dosen tersebut guna menjawab tantangan pembelajaran daring dan luring di perguruan tinggi selama masa pandemik Covid 19 ini. Di dalam buku ini, pembaca akan mempelajari tentang pengertian mengajar daring dan luring, kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring dan luring, jenis-jenis pembelajaran daring dan luring, pengertian pembelajaran campuran daring dengan luring (*blended learning*), jenis-jenis pembelajaran campuran, dan pengembangan metode pembelajaran yang adaptif dengan perubahan.

Keunggulan dari buku ini adalah pembaca akan menemukan banyak sekali contoh konkret tentang metode pembelajaran daring dan luring, serta diajak untuk melakukan latihan-latihan dalam rangka praktik pengunaan metode daring dan luring di dalam kelas perkuliahan. Kelebihan yang lain adalah buku ini juga memperkenalkan metode pembelajaran campuran antara daring dengan luring yang lebih dikenal dengan nama *blended learning*. Metode pembelajaran yang terakhir ini diharapkan mampu melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada baik di dalam metode daring maupun luring.

Besar harapan penulis, buku ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para dosen di perguruan tinggi. Terima kasih.